

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan kepemilikan manajerial sebagai moderasi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dengan agresivitas pajak perusahaan

### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan, di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan tindakan agresif pajaknya seperti profitabilitas, capital intensity, kewajiban, ukuran perusahaan, komposisi eksekutif, dan lain

sebagainya sehingga akan memperkaya hasil dan pembahasan mengenai agresivitas pajak.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi-proksi yang berbeda untuk mengukur variabel sehingga dapat dibandingkan dengan proksi yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perusahaan yang bergerak di sektor selain sektor pertambangan sebagai objek penelitian. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh pengungkapan CSR serta kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak dari masing-masing sektor yang ada serta dari semua industri secara keseluruhan.
4. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar lebih meningkatkan dan memperhatikan bagaimana kegiatan CSR-nya diungkapkan dan dampak dari tindakan agresivitas pajak, serta bagaimana pengaruh dari adanya kepemilikan manajerial di dalam perusahaannya, sehingga di masa mendatang dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan.
5. Bagi investor, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dan evaluasi terutama tentang bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan dijalankan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Karena seberapa baik sebuah perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya akan mempengaruhi *sustainability* dan *image* perusahaan tersebut.

6. Bagi pemerintah sebagai pihak regulator diharapkan dapat menjadikan penelitian sebagai dasar evaluasi mengenai regulasi yang saat ini sedang berlaku agar kedepannya tindakan agresivitas pajak dapat berkurang.

### **1.3. Keterbatasan dan Implikasi**

#### **1.3.1. Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial diungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan.
2. Pengungkapan indeks CSR yang menggunakan metode *content analysis* dapat memungkinkan terjadinya proses penilaian yang subjektif karena adanya perbedaan persepsi peneliti dalam memahami konteks pengungkapan sosial dikarenakan belum adanya suatu standar yang baku.
3. Penilaian indeks hanya menggunakan skala 0 dan 1, sehingga penelitian ini tidak memberikan informasi yang rinci atas kualitas ungkapan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan.
4. Minimnya jumlah sampel penelitian yang hanya berjumlah 30 perusahaan. Hal ini dikarenakan penelitian yang hanya meneliti perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan sedangkan jumlah perusahaan pertambangan yang terbatas, begitu juga yang lolos seleksi sampling hanya sedikit.

5. Peneliti hanya meneliti satu variabel independen saja yaitu pengungkapan CSR sehingga hasil penelitian belum cukup kuat untuk menguji faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.
6. Belum adanya model penelitian sejenis, yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada hubungan pengungkapan CSR dengan agresivitas pajak, sehingga sulit untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian lain.

### **1.3.2. Implikasi Penelitian**

Dari hasil pengujian hipotesis serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berpengaruhnya pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak dapat menjadi bahan evaluasi bagi beberapa pihak terkait diantaranya bagi perusahaan itu sendiri, bagi para investor dan bagi pemerintah. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi dasar pemikiran dan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Sedangkan bagi pemerintah, dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih memperhatikan lagi aktivitas-aktivitas perusahaan yang dapat menjadi indikasi dari tindakan penghindaran pajak karena aktivitas tersebut tentunya akan merugikan bagi negara.
2. Berpengaruhnya kepemilikan manajerial sebagai variabel yang memoderasi hubungan pengungkapan CSR dengan agresivitas pajak dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan komposisi pemilik sahamnya, karena ternyata hal tersebut juga mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan

tersebut. Begitu juga dengan para investor dapat menjadikan hal tersebut sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan sebelum melakukan investasi untuk menilai kembali komposisi pemilik saham dari perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi.